

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2016a).

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian diukur dan dikumpulkan pada waktu tertentu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2016a).

Pada penelitian ini menganalisis hubungan Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Pelaksanaan SOP *Assessment* Risiko Jatuh.

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang di pilihmenyangkut masalah yang di teliti (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bertugas di Ruang Covid RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan sejumlah 153 orang.

3.2.2 Sampling

Teknik *sampling* merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang

ada. Sampling dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* merupakan bahwa setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Martono, 2013). *Sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dimana pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian (Noor, 2017).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa mewakili populasi (Nursalam, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian perawat yang bertugas di Ruang Covid RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

Rumus Slovin dapat dilihat berdasarkan notasi sebagai berikut (Nalendra et al., 2021):

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Banyak Sampel

N = Banyak Populasi

e = Persentase kesalahan yang ditolerir dan yang diinginkan

Tingkat akurasi yang diinginkan 90%, N=153, e=10%, maka diperoleh jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{153}{1 + (153 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{153}{1 + 1,53}$$

$$n = 60,5 \approx 61 \text{ responden}$$

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.

3.3.1 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau

ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2016a).

3.3.1.1 Variabel *independent*

Variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah motivasi perawat.

3.3.1.2 Variabel *dependent*

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel *independent* (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah kepatuhan pelaksanaan SOP *assessment* risiko jatuh.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Pelaksanaan SOP *Assessment* Risiko Jatuh Di Ruang Covid RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Kriteria
1	Motivasi perawat	Dorongan untuk melaksanakan SOP <i>assessment</i> risiko jatuh	a. Motivasi internal b. Motivasi eksternal	Kuisisioner	Ordinal	a. Kuat: 67-100% b. Sedang: 34-66% c. Lemah: 0-33%

2	Kepatuhan pelaksanaan SOP <i>assessment</i> risiko jatuh	Perilaku mentaati peraturan dalam pelaksanaan SOP <i>assessment</i> risiko jatuh pada pasien Covid-19	a. Riwayat jatuh dalam 3 bulan terakhir b. Status Mental c. Kondisi penyakit d. Mobilitas e. Keamanan	SOP <i>assessment</i> risiko jatuh dari RSUD Bangil	Ordinal	a. Patuh : jika skor 15 b. Tidak patuh: jika skor < 15
---	--	---	---	---	---------	---

3.4 Prosedur Penelitian

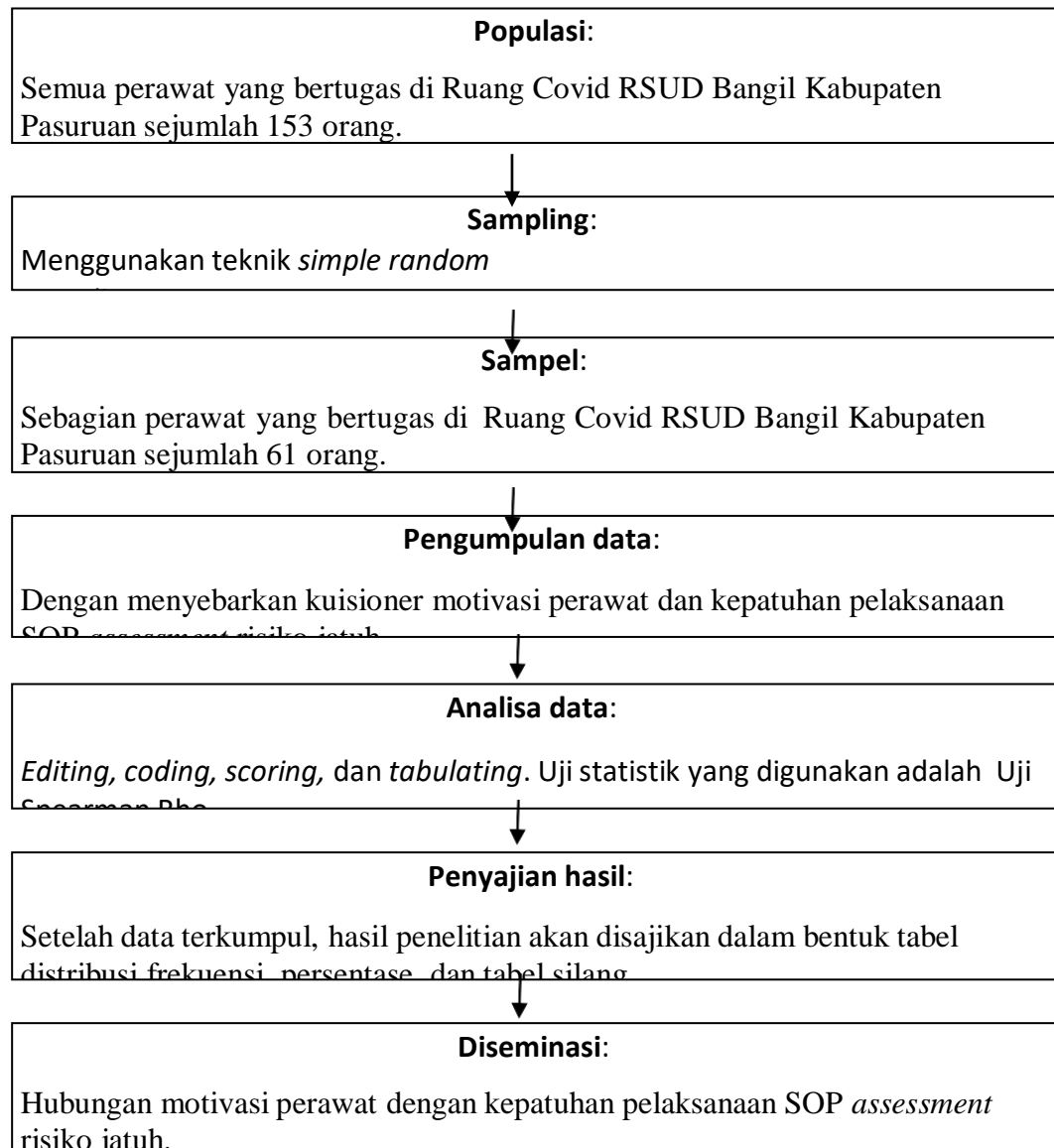
Prosedur pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam langkah-langkah:

1. Penelitian dimulai dari peneliti mengajukan fenomena ke pembimbing dan mendapat persetujuan untuk melanjutkan penelitian.
2. Setelah mendapat persetujuan oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan dan penelitian pada Program Studi S1 Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto sesuai prosedur.
3. Peneliti mendatangi perawat di ruang Covid, menjelaskan maksud dari tujuan penelitian. Peneliti meminta data perawat yang bertugas dan diperoleh data sebanyak 153 orang.
4. Peneliti meneliti semua perawat yang bertugas di Ruang Covid yaitu Ruang Teratai sejumlah 35 orang, Dahlia sejumlah 16 orang, dan Edelweis sejumlah 31 orang, Melati 28 orang, Anggrek 43 orang sehingga total 153 orang. Peneliti meneliti perawat secara random karena tidak ada pembeda dalam penelitian ini, populasi sudah bersifat homogen, tidak memerlukan indikasi atau kontraindikasi penelitian sehingga tidak ada kriteria inklusi maupun eksklusi sehingga kuesioner dibagikan sesuai hasil pengacakan dengan metode kocokan nama perawat dengan hasil Ruang Teratai sejumlah 14 orang, Dahlia sejumlah 6 orang, dan Edelweis sejumlah 13 orang, Melati 11 orang, Anggrek 17 orang sehingga total 61 orang.
5. Peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden, setelah ditandatangani, peneliti memberikan kuesioner motivasi perawat dan

melakukan observasi kepatuhan pelaksanaan SOP *assessment* risiko jatuh.

6. Selanjutnya peneliti meminta responden mengisi kuesioner dengan alokasi waktu 30 menit.
7. Setelah diisi lalu dikumpulkan kembali, setelah data terkumpul dan diberikan ke peneliti lalu dilakukan pengolahan data.
8. Setelah mendapat persetujuan oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan dan penelitian pada Program Studi S1 Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto sesuai prosedur.
9. Peneliti mendatangi perawat di ruang Covid, menjelaskan maksud dari tujuan penelitian. Peneliti meminta data perawat yang bertugas dan diperoleh data sebanyak 153 orang.
10. Peneliti meneliti semua perawat yang bertugas di Ruang Covid yaitu Ruang Teratai sejumlah 35 orang, Dahlia sejumlah 16 orang, dan Edelweis sejumlah 31 orang, Melati 28 orang, Anggrek 43 orang sehingga total 153 orang. Peneliti meneliti perawat secara random karena tidak ada pembeda dalam penelitian ini, populasi sudah bersifat homogen, tidak memerlukan indikasi atau kontraindikasi penelitian sehingga tidak ada kriteria inklusi maupun eksklusi sehingga kuesioner dibagikan sesuai hasil pengacakan dengan metode kocokan nama perawat dengan hasil Ruang Teratai sejumlah 14 orang, Dahlia sejumlah 6 orang, dan Edelweis sejumlah 13 orang, Melati 11 orang, Anggrek 17 orang sehingga total 61 orang.
11. Peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden, setelah ditandatangani, peneliti memberikan kuesioner motivasi perawat dan melakukan observasi kepatuhan pelaksanaan SOP *assessment* risiko jatuh.
12. Selanjutnya peneliti meminta responden mengisi kuesioner dengan alokasi waktu 30 menit.
13. Setelah diisi lalu dikumpulkan kembali, setelah data terkumpul dan diberikan ke peneliti lalu dilakukan pengolahan data.

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Hubungan Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Pelaksanaan SOP *Assessment* Risiko Jatuh Di Ruang Covid RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini instrumen berupa:

1. Kuesioner motivasi perawat menggunakan skala Likert yang diadopsi peneliti dari penelitian (Putri, 2018) sejumlah 37 pernyataan yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 orang dengan rhitung antara 0,390-0,639 ($r_{tabel}=0,334$) dan hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,944 ($> 0,6$)
2. Ceklist SOP *assessment* risiko jatuh dari RSUD Bangil

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Ruang Covid RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Langkah-langkah Analisa Data

3.6.1.1 Editing

Suatu kegiatan yang bertujuan untuk meneliti kembali apakah isian pada lembar pada pengumpulan data (kuisisioner) sudah cukup baik sebagai upaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut. Memeriksa kembali data yang terkumpul melalui kuisisioner dan ceklist dan memastikan semua jawaban responden terisi sesuai pertanyaan.

3.6.1.2 Coding

Mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut kriteria tersebut. Peneliti memberikan kode pada data umum dan data khusus

1) Umur :

Kode 1: < 26 tahun

Kode 2: 26- 35 tahun

Kode 3: 36-45 tahun

Kode 4: > 45 tahun

2) Pendidikan:

Kode 1: SPK

Kode 2: D3 Keperawatan

Kode 3: S1 Keperawatan/Ners

Kode 4: S2 Keperawatan

Kode 5: S3 Keperawatan

3) Lama Bekerja

Kode 1: < 1 tahun

Kode 2: 1-3 tahun

Kode 2: 3-5 tahun

Kode 3: > 5 tahun

4) Motivasi perawat

Kode 1: Kuat

Kode 2: Sedang

Kode 3: Lemah

5) Kepatuhan Pelaksanaan SOP *Assessment* Risiko Jatuh

Kode 1: Patuh

Kode 2: Tidak patuh

3.6.1.3 Scoring

1) Motivasi diberi skor:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat setuju (SS)	: 4	Sangat setuju (SS)	: 1
Setuju (S)	: 3	Setuju (S)	: 2
Tidak Setuju (TS)	: 2	Tidak Setuju (TS)	: 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1	Sangat Tidak Setuju (STS)	: 4

Kemudian diukur dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

Sp = Skor yang diperoleh responden

Sm = Skor maksimal

Kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

- a) Motivasi kuat, jika persentase 67-100%
- b) Motivasi sedang, jika persentase 34-66%
- c) Motivasi lemah, jika persentase 0-33%

3.7 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Direktur RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian.

3.7.1 Informed Consent

Yaitu lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan pada seluruh responden yang bersedia. Jika responden bersedia untuk diteliti maka responden harus mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan menjadi responden. Jika responden menolak untuk diteliti maka penulis tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

3.7.2 Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka dalam lembar pengumpulan data penelitian tidak dicantumkan nama tetapi diberikan nomor kode.

3.7.3 Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga oleh peneliti. Data hanya akan disajikan atau dilaporkan dalam bentuk kelompok yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Kuesioner motivasi mempunyai item yang sangat banyak sehingga ada kemungkinan responden tidak membaca keseluruhan item kuesioner.

2. Penelitian dilakukan saat shift kerja sehingga responden mengisi kuesioner secara tergesa-gesa tanpa memperhatikan benar-benar isi dari pernyataan

